

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 25 April 2013 (Kamis Sore)

Siaran langsung dari Medan.

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Matius 28:16-20 perintah untuk memberitakan injil, sama dengan penyebaran terang/ shekinah glory. Ini yang dibutuhkan oleh dunia yang semakin gelap.

Penyebaran terang/ shekinah glory artinya kita dipakai oleh Tuhan dalam kegerakan besar sesuai dengan amanat agung Tuhan.

- a. [ay 18-19] Kegerakan Roh Kudus hujan awal.

Matius 28:19

28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,

Yaitu kegerakan dalam firman penginjilan/ injil keselamatan (Kabar Baik) untuk membawa orang-orang berdosa diselamatkan lewat percaya Yesus dan baptisan air. Ini sama dengan kegerakan keselamatan.

- b. Kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

Matius 28:20

28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Yaitu kegerakan dalam cahaya injil tentang kemuliaan Kristus, firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua (Kabar Mempelai), untuk membawa orang-orang yang sudah selamat masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, disucikan dan disempurnakan menjadi mempelai wanita Tuhan yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali sebagai Mempelai Pria Surga di awan-awan yang permai. Ini sama dengan kegerakan kesempurnaan.

Mengapa kita harus masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna?

Matius 8:20

8:20 Yesus berkata kepadanya: "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya."

Sebab Yesus sangat rindu untuk menempatkan diri-Nya sebagai Kepala atas tubuh-Nya.

Jika Yesus tidak menjadi Kepala, maka serigala dan burung (roh jahat dan najis) yang akan menjadi kepala atas kita. Oleh sebab itu, kita juga harus rindu masuk dalam pembangunan tubuh Kristus.

Praktek menempatkan Yesus sebagai Kepala:

1. Harus menyingkirkan serigala dan burung.

Artinya kita harus mengalami penyucian dari kejahatan dan kenajisan yang bercokol dalam hati dan pikiran kita.

Wahyu 18:2

18:2 Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci,

Serigala dan burung (roh jahat dan najis) mengarah pada pembangunan tubuh Babel. Bagaimana menyucikan hati dan pikiran dari roh jahat dan roh najis?

Ibrani 4:12

4:12 Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

Hanya kekuatan firman pengajaran yang benar, yang lebih tajam dari pedang bermata dua, yang sanggup menyucikan hati dan pikiran kita dari roh jahat dan najis.

Matius 15:19

15:19 Karena dari hati timbul segala (1)pikiran jahat, (2)pembunuhan, (3)perzinahan, (4)percabulan, (5)pencurian,

(6) sumpah palsu dan (7) hujat.

Kita disucikan dari 7 roh jahat dan najis yang membawa pada kesempurnaan dalam kejahatan dan kenajisan. Contohnya adalah Maria Magdalena yang dirasuk oleh 7 roh setan.

Jika hati disucikan dari 7 roh jahat dan najis, maka hati bisa diisi oleh Roh Kudus dengan 7 manifestasinya, sampai takut akan Tuhan.

Yesaya 11:1-3

11:1. Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

11:2 (1)Roh TUHAN akan ada padanya, (2)roh hikmat dan (3)pengertian, (4)roh nasihat dan (5)keperkasaan, (6)roh pengenalan dan (7)takut akan TUHAN;

11:3 ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN. Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja atau menjatuhkan keputusan menurut kata orang.

Takut akan Tuhan yaitu membenci dosa, sampai dusta.

Mazmur 25:14

25:14 TUHAN bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.

Tuhan bergaul karib dengan orang yang takut akan Tuhan, tidak terpisahkan, seperti tubuh dengan Kepala.

Hasilnya adalah:

- a. Kita mendapat pembukaan rahasia firman yang memuaskan/ membahagiakan kehidupan kita sehingga kita tidak jatuh dalam kepuasan dunia. Jika ada pembukaan firman, maka pasti ada pembukaan jalan dari segala masalah.
- b. Jika ada pembukaan firman, maka ada kuasa penciptaan untuk menciptakan yang tidak ada menjadi ada, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Mazmur 33:8-9

33:8 Biarlah segenap bumi takut kepada TUHAN, biarlah semua penduduk dunia gentar terhadap Dia!

33:9 Sebab Dia berfirman, maka semuanya jadi; Dia memberi perintah, maka semuanya ada.

2. Harus memiliki pikiran dan perasaan Yesus.

Yaitu taat dengar-dengaran sampai mati di kayu salib.

Filipi 2:5,8

2:5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Jika kita memiliki pikiran dan perasaan Yesus, maka kita bisa taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Hasilnya:

- a. Kita mengalami kuasa nama Yesus yang memberi kemenangan atas setan tritunggal yang merupakan sumber masalah, sehingga masalah diselesaikan, air mata dihapus, sampai suatu waktu tidak ada lagi air mata. Jika tidak taat sama dengan mendatangkan masalah, banyak air mata.

Filipi 2:9-10

2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

- b. Kita mengalami kuasa nama Yesus untuk membuka pintu bagi kita sekalipun kekuatan kita tidak seberapa. Tuhan membuka pintu masa depan yang indah dan bahagia, sampai pintu Kerajaan Surga terbuka.

Wahyu 3:8

3:8 Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

3. Harus menyembah Tuhan.

Hubungan terdekat kepala dengan tubuh adalah leher, menunjuk doa penyembahan.

Keluaran 28:2-3, 6-7, 31-32

28:2 Harulah engkau membuat pakaian kudus bagi Harun, abangmu, sebagai perhiasan kemuliaan.

28:3 Harulah engkau mengatakan kepada semua orang yang ahli, yang telah Kupenuhi dengan roh keahlian, membuat pakaian Harun, untuk menguduskan dia, supaya dipegangnya jabatan imam bagi-Ku.

28:6. Baju efod itu harus dibuat mereka dari emas, kain ungu tua dan kain ungu muda, kain kirmizi dan lenan halus yang dipintal benangnya: buatan seorang ahli.

28:7 Harulah ada pada baju efod itu dua tutup bahu yang disambung kepadanya, pada kedua ujungnyalah harus baju efod itu disambung.

28:31. Harulah kaubuat gamis baju efod dari kain ungu tua seluruhnya.

28:32 Lehernya harulah di tengah-tengahnya; lehernya itu harus mempunyai pinggir sekelilingnya, buatan tukang tenun, seperti leher baju zirah harulah lehernya itu, supaya jangan koyak.

Ada 2 hal penting tentang leher:

- a. Leher harus di tengah-tengah, tidak condong ke kiri atau ke kanan.
Ini menunjuk keadilan Tuhan. Artinya, siapa pun, kapan pun, di mana pun, situasi apa pun bisa menyembah Tuhan. Leher adalah jalannya tubuh ke arah Kepala. Doa penyembahan adalah jalannya kita untuk bisa menjadi sempurna, sama mulia dengan Tuhan.

- b. Leher harus kuat, sama dengan tidak boleh koyak/ robek.

Artinya:

- Dalam penyembahan kita menerima kuasa kebangkitan (warna biru laut) untuk mengalahkan musuh, sampai musuh terakhir yaitu maut.

1 Korintus 15:26

15:26 Musuh yang terakhir, yang dibinasakan ialah maut.

Jika maut dikalahkan, kita bisa hidup benar dan suci. Jika maut yang adalah musuh terakhir dikalahkan, maka segala musuh yang lain juga akan dikalahkan.

- Kita harus tekun, bergemar, kuat dan teguh hati dalam menyembah Tuhan. Jangan lemah, jangan kendor, jangan berhenti menyembah Tuhan dan menyembah yang lain.

Contohnya adalah Daniel, sekalipun dihadapkan pada gua singa, dia tetap menyembah Tuhan. Sadrah, Mesakh, Abednego sekalipun menghadapi dapur api, mereka tetap menyembah Tuhan.

Kalau leher/ penyembahannya koyak, maka akan diikuti kekoyakan/ kerusakan yang lain:

- a. Jala koyak.

Lukas 5:6

5:6 Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak.

Jala menunjuk kehidupan sehari-hari (pelayanan, pekerjaan, dll). Jala koyak menunjuk kemerosotan sampai kehancuran kehidupan sehari-hari.

- b. Ujung jubah terkoyak.

1 Samuel 15:27-28

15:27 Ketika Samuel berpaling hendak pergi, maka Saul memegang punca jubah Samuel, tetapi terkoyak.

15:28 Kemudian berkatalah Samuel kepadanya: "TUHAN telah mengoyakkan dari padamu jabatan raja atas Israel pada hari ini dan telah memberikannya kepada orang lain yang lebih baik dari padamu.

Ujung jubah menunjuk jabatan pelayanan dan urapan Roh Kudus.

1 Samuel 24:5-7

24:5 Lalu berkatalah orang-orangnya kepada Daud: "Telah tiba hari yang dikatakan TUHAN kepadamu: Sesungguhnya, Aku menyerahkan musuhmu ke dalam tanganmu, maka perbuatlah kepadanya apa yang kaupandang baik." Maka Daud bangun, lalu memotong punca jubah Saul dengan diam-diam.

24:6 Kemudian berdebar-debarlah hati Daud, karena ia telah memotong punca Saul;

24:7 lalu berkatalah ia kepada orang-orangnya: "Dijauhkan Tuhanlah kiranya dari padaku untuk melakukan hal yang demikian kepada tuanku, kepada orang yang diurapi TUHAN, yakni menjamah dia, sebab dialah orang yang diurapi TUHAN."

Ujung jubah koyak menunjuk kemerosotan sampai kehancuran kehidupan rohani. Tandanya adalah mudah kecewa/ putus asa, bangga akan sesuatu, marah tanpa sebab, benci tanpa alasan, iri hati, dendam, kata-kata yang tidak baik, mulai dusta, fitnah, gosip, dll.

- c. Perutnya koyak seperti Yudas.

Kisah Rasul 1:18

1:18 --Yudas ini telah membeli sebidang tanah dengan upah kejahatannya, lalu ia jatuh tertelungkup, dan perutnya terbelah sehingga semua isi perutnya tertumpah ke luar.

Ini sama dengan kehancuran total, hidup dalam kebusukan dosa. Dosa Yudas yaitu mencuri (milik Tuhan dan sesama), pengkhianat (tidak setia), berdusta, sampai binasa untuk selamanya.

Yohanes 19:32-34

19:32 Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus;

19:33 tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya,

19:34 tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.

Jalan keluarnya untuk menutupi kehidupan yang sudah koyak yaitu Yesus rela lambung-Nya dikoyak. Ini merupakan kemurahan Tuhan untuk memulihkan kehidupan yang sudah koyak, untuk menyucikan dan menyempurnakan bangsa kafir.

Zakharia 12:10

12:10 "Aku akan mencurahkan roh pengasih dan roh permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk Yerusalem, dan mereka akan memandang kepada dia yang telah mereka tikam, dan akan meratapinya seperti orang meratapinya anak tunggal, dan akan menangisi dia dengan pedih seperti orang menangisi anak sulung.

Sikap kita yaitu memandang dan meratapinya lambung Tuhan yang tertikam/ koyak oleh tombak, yang mengeluarkan darah dan air.

Darah menunjuk bertobat. Kita meratap untuk bisa bertobat, berhenti berbuat dosa, dan kembali kepada Tuhan.

Air menunjuk baptisan air. Kita mengalami hidup baru, hidup benar, hidup dari iman.

Saat kita memandang lambung yang tertikam, maka roh belas kasihan dan roh penyembuhan mengalir, mendorong kita menyembah Tuhan, percaya dan mempercayakan diri sepenuhnya kepada Tuhan.

Yohanes 19:36

19:36 Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan."

Hasilnya adalah satu tulang pun tidak dipatahkan, artinya:

- a. Kita mengalami kuasa kebangkitan untuk memulihkan semua yang sudah hancur/ koyak.
- b. Kuasa kebangkitan membuat kita utuh, sempurna seperti Yesus. Kita disucikan dan diubah sampai sempurna seperti Yesus, layak untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Jika sekarang tidak mau memandang lambung Tuhan dan meratapinya, maka akan meratapinya saat Tuhan datang kedua kali.

Wahyu 1:7

1:7 Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia, juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratapinya. Ya, amin.

Namun jika sekarang kita mau memandang lambung Tuhan dan meratapinya, maka kita akan bersorak, bersukacita saat Tuhan datang kedua kali.

Tuhan memberkati.